

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE  
PETA PIKIRAN (*MIND MAPPING*) DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA  
KELAS X SMA NEGERI 1 NAN SABARIS**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**MUHARMAN TONI  
BP/NIM:2008/05668**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJARAR SISWA MENGGUNAKAN  
METODE PETA PIKIRAN (*MIND MAPPING*) DENGAN  
MENGGUNAKAN METODE CERAMAH PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X SMA N 1 NAN SABARIS

Nama : Muharman Toni  
BP / NIM : 2008 / 05668  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2014

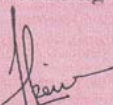
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Hj. Wirdati Alwi  
NIP. 19490823 197602 2 001

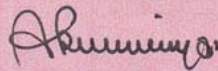
Pembimbing II



Frivatmi, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19820514 200604 2 001

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE-UNP



Dra. Armida S, M.Si  
NIP.19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

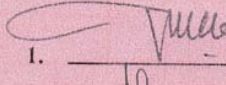
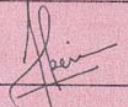

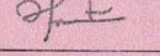
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE  
PETA PIKIRAN (*MIND MAPPING*) DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA  
KELAS X SMA N 1 NAN SABARIS

Nama : Muharman Toni  
BP / NIM : 2008 / 05668  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. H. Z Mawardi Efendi	1. 
2. Sekretaris	: Friyatmi, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S	3. 
4. Anggota	: Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd	4. 

## ABSTRAK

**Muharman Toni, 05668-2008. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dengan Menggunakan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA 1 Nan Sabaris. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Keahlian Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2014**

**Pembimbing 1. Dra. Hj. Wirdati Alwi  
2. Friyatmi, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dengan Menggunakan Metode Ceramah pada SMA N 1 Nan Sabaris. Hipotesis penelitian adalah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*) dengan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Nan Sabaris.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA N 1 Nan Sabaris. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*), kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji Z.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 83,4 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 79,13. Pada hasil *post-test* (tes akhir) diperoleh nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  ( $2,27 > 1,96$ ) yang membuktikan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dengan Menggunakan Metode Ceramah pada Mata pelajaran ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Nan Sabaris. Dimana penggunaan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan Menggunakan Metode Ceramah. Untuk itu disarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan metode pembelajaran Peta Pikiran (*Mind Mapping*) sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci :** Hasil Belajar, Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*), Metode Ceramah

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat -Nya dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*), dengan Menggunakan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Nan Sabaris

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. H. Wirdarti Alwi selaku pembimbing satu dan Ibu Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, M.M selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang baru yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Tim penguji sebanyak 4 orang, yaitu Bapak Prof, Dr, H. Z Mawardi Efendi , Ibu Friyatmi S.Pd, M.Pd , Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung, M.S, dan Bapak Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd yang telah bersedia menguji penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak/ Ibuk Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membantu Penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Sekolah dan guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa di SMA N 1 Nan Sabaris, atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini
6. Orang tua, dan kakak-kakak tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta pengorbanan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Rekan – rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2008 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar.....	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi hasil belajar.....	15
3. Metode Pembelajaran.....	17
4. Metode Peta Pikiran ( <i>mind mapping</i> ).....	20
5. Metode Ceramah.....	27
B. Hasil penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Jenis Data , Sumber Data dan Variabel Penelitian.....	37

E. Prosedur Penelitian .....	38
F. Definisi Operasional .....	40
G. Instrumen Penelitian .....	41
H. Teknik Analisis Data.....	46

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian	
1. Nilai Pre-Test Kedua Sampel.....	54
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	56
3. Nilai Post-Test Kedua Sampel.....	64
4. Teknik Analisis Data .....	66
5. Peningkatan Hasil Belajar Kedua Sampel .....	70
C. Pembahasan.....	72

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	79

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Rata-Rata Semester 1 Siswa .....	4
2. Rancangan penelitian .....	34
3. Distribusi Nilai Siswa SMA N 1 Nan Sabaris .....	36
4. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran untuk Penelitian.....	38
5. Analisis daya beda soal .....	44
6. Analisis tingkat kesukaran soal.....	45
7. Jumlah siswa SMA N 1 Nan Sabaris .....	54
8. Nilai hasil belajar pretest eksperimen dan kontrol .....	55
9. Nilai hasil belajar posttest eksperimen dan kontrol .....	64
10. Uji normalitas pre-test eksperimen dan kontrol .....	66
11. Uji homogenitas pre-test eksperimen dan kontrol.....	67
12. Uji hipotesis pre-test eksperimen dan kontrol.....	67
13. Uji normalitas posttest eksperimen dan kontrol.....	68
14. Uji homogenitas posttest eksperimen dan kontrol.....	69
15. Uji hipotesis posttest eksperimen dan kontrol .....	70
16. Peningkatan hasil belajar pretest dan posttest.....	71
17. Uji hipotesis gain score .....	72

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka konseptual.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran silabus .....	83
2. Lampiran RPP pertemuan 1 kelas eksperimen.....	85
3. Lampiran RPP pertemuan 2 kelas eksperimen.....	91
4. Lampiran RPP pertemuan 3 kelas eksperimen .....	96
5. Lampiran RPP pertemuan 1 kelas kontrol.....	104
6. Lampiran RPP pertemuan 2 kelas kontrol.....	110
7. Lampiran RPP pertemuan 3 Kelas kontrol.....	115
8. Lampiran kisi-kisi uji coba soal .....	122
9. Lampiran uji coba soal.....	123
10. Lampiran kunci jawaban uji coba soal.....	130
11. Lampiran data distribusi uji coba soal .....	131
12. Lampiran daya beda uji coba soal.....	132
13. Lampiran indeks kesukaran soal .....	133
14. Lampiran analisis uji coba soal.....	134
15. Lampiran reliabilitas uji coba soal.....	135
16. Lampiran kisi-kisi soal <i>Pre-test</i> .....	136
17. Lampiran lembar soal <i>pre-test</i> .....	137
18. Lampiran kunci jawaban <i>pre-test</i> .....	143
19. Lampiran kisi-kisi soal <i>post-test</i> .....	144
20. Lampiran lembar soal <i>post-test</i> .....	145
21. Lampiran kunci jawaban <i>post-test</i> .....	151
22. Lampiran nilai kedua kelas sampel.....	152
23. Lampiran uji normalitas <i>pre-test</i> eksperimen.....	154
24. Lampiran uji normalitas <i>pre-test</i> kontrol.....	155
25. Lampiran uji normalitas <i>post-test</i> eksperimen .....	156
26. Lampiran uji normalitas <i>post-test</i> kontrol .....	157
27. Lampiran uji homogenitas eksperimen dan kontrol.....	158
28. Lampiran uji hipotesis eksperimen dan kontrol .....	160
29. Lampiran uji hipotesis <i>gaint-score</i> eksperimen dan kontrol .....	163
30. Lampiran dokumentasi.....	164
31. Lampiran Tabel Z distribusi normal.....	166
32. Lampiran Tabel nilai kritis uji liliefors .....	167

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menentukan maju atau tidaknya pembangunan suatu negara, karena pembangunan sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembangunan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan. Dalam rangka mencapai pembangunan dan perkembangan suatu negara, pendidikan harus mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam memajukan dan mengembangkan negara.

Menyadari pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah terus berupaya mewujudkannya melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan, antara lain melalui pengembangan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan bahan ajar, menciptakan cara belajar yang efektif sesuai dengan mata pelajaran, serta berbagai latihan bagi guru.

Upaya yang dilakukan pemerintah tidak akan tercapai dengan maksimal bila dalam praktek pengajaran di lapangan (sekolah) tidak berjalan dengan baik. Masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah

masalah lemahnya proses pembelajaran. Arsyad (2006:15) mengemukakan ada dua aspek yang paling menonjol dalam proses pembelajaran yaitu metode pengajaran dan media pembelajaran.

Masalah keterbatasan fasilitas belajar sekolah lebih dipersulit lagi dengan adanya sifat malas siswa untuk mencari buku sumber yang dapat digunakan untuk belajar. Banyak juga diantara siswa yang tidak membawa buku latihan dan alat tulis yang diperlukan dalam pembelajaran. Hal ini menjadi kendala bagi siswa dalam belajar yang mengakibatkan rendahnya motivasi dan hasil belajar mereka. Masalah di atas juga menjadi kendala bagi guru mata pelajaran dalam memberikan materi ajar di dalam kelas. Kondisi tersebut menyebabkan, siswa cenderung pasif dalam kelas dan mendorong siswa untuk berperilaku yang tidak menunjang proses pembelajaran seperti berbicara dengan teman, tidur dan keluar kelas.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru memiliki peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih metode yang tepat ketika menyampaikan suatu materi kepada peserta didiknya agar menjadi lebih menarik, tidak mengalami kebosanan dan dapat menerima materi itu dengan mudah yang tentu hal tersebut akan menunjang prestasi dan hasil belajar siswa.

Hasil pendidikan yang dilaksanakan oleh suatu sekolah dapat dilihat salah satunya dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar

merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar, hal ini sesuai dengan pandangan Hamalik (2009: 30) “Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku orang tersebut, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari beberapa unsur, yaitu pemahaman, pengetahuan, sikap, perubahan tingkah laku, intelegensi dan keterampilan. Aspek yang dapat dipergunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dan tingkat pemahaman siswa (hasil belajar) adalah nilai. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA N 1 Nan Sabaris adalah kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar. Metode yang digunakan masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan kadang-kadang memakai metode diskusi. Guru adalah sumber informasi, kegiatan siswa dalam proses pembelajaran hanya mendengar dan mencatat informasi yang diberikan sehingga siswa cenderung pasif, tidak memiliki aktivitas yang menarik selama pembelajaran berlangsung sehingga suasana kelas tidak hidup. Dalam jangka waktu lama siswa menjadi bosan sehingga minat siswa untuk belajar Ekonomi mulai berkurang. Menyebabkan masih adanya beberapa

orang siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 77, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 Nilai Rata-Rata Kelas Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Semester I Tahun Pengajaran 2013 - 2014**

No	Kls	Jumlah Siswa	KKM	Rata-rata Nilai	Tuntas		Tidak Tuntas		% frekuensi tidak tuntas
					Jumlah	%	Jumlah	%	
1.	X1	30	77	85,1	30	100	0	0	0
2.	X2	30	77	82,7	26	86,7	4	13,3	1,4
3.	X3	31	77	75,2	21	67,7	10	32,3	5
4.	X4	31	77	80,3	24	80	6	20	7,1
5.	X5	32	77	76,1	24	75	8	25	10
6.	X6	32	77	78,2	25	78,1	7	21,9	12,4
7	X7	32	77	72,9	18	56,2	14	43,7	17,4
8	X8	32	77	79,7	24	75	8	25	20,2
9	X9	32	77	73,1	19	59,4	13	40,6	24,8

Sumber : *Guru bidang studi mata pelajaran ekonomi SMA N INan Sabaris.*

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat 24,8% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Masih adanya siswa yang tidak tuntas diduga karena dalam proses pembelajaran di kelas selama ini masih berpusat pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan siswa hanya menerima. Mengatasi masalah di atas, dituntut kemampuan guru yang lebih baik dan kreatif dalam menciptakan kondisi

yang baik dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran ekonomi, agar dapat menumbuhkan motivasi siswa, keaktifan siswa, ketarampilan siswa, dan pemahaman siswa terhadap materi, sehingga akan berdampak pada ketercapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang memuaskan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran diperoleh informasi bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran relatif rendah, motivasi dan keseriusan siswa dalam belajar masih kurang. Beberapa siswa ada yang mengganggu teman sebangku, memainkan *handphone*, sering minta izin keluar kelas, bahkan ada siswa yang tertidur pada saat proses belajar berlangsung. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang mengerti dan kurang memahami materi pelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak kondusif dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMA N 1 Nan Sabaris, tampak bahwa guru mata pelajaran belum mampu mengubah pola pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan masa kini yaitu menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan tugas guru hanya membimbing proses pembelajaran. Kenyataan yang dihadapi, guru mata pelajaran masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru hanya menyampaikan materi

pelajaran kepada siswa dalam bentuk ceramah tanpa adanya usaha untuk merangsang siswa agar aktif dalam proses pembelajaran.

Penulis juga melakukan komunikasi langsung dengan beberapa siswa kelas X SMA N 1 Nan Sabaris tentang bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran pada saat proses belajar berlangsung, mereka menjawab “guru hanya menyampaikan materi saja, guru hanya berceramah di depan kelas”, mereka merasa bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung, di samping itu, mereka juga kurang memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Proses pembelajaran yang bersifat *teacher centre* ini akan membuat siswa kurang bersemangat dan kurang aktif dalam belajar. Hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh dengan metode pembelajaran yang diberikan guru selama ini, akibatnya proses pembelajaran menjadi kurang kondusif karena siswa tidak dirangsang untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Nan Sabaris masih menggunakan metode ceramah dalam memberikan materi pelajaran dan belum memiliki inisiatif dalam merancang metode pembelajaran yang bervariasi dan efektif dalam menyampaikan materi pelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi adalah pemilihan metode pembelajaran yang

digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan guru akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat (kesesuaian pemilihan metode dengan materi pelajaran) merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang memuaskan, sebaliknya jika pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat dengan materi pelajaran, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal dan hasil belajar yang didapat siswa tidak memuaskan. Sesuai dengan pendapat Sumiati (2008:97) “Setiap metode pembelajaran mempunyai kesesuaian dalam bentuk belajar tertentu, pertimbangan memilih metode pembelajaran di samping didasarkan untuk mencapai tujuan juga kesesuaian dengan bentuk belajar tersebut”. Jadi pemilihan metode pembelajaran yang tepat atau kesesuaian penggunaan metode dengan materi pelajaran akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang memuaskan.

Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan penyajian materi melalui penjelasan oleh seorang guru kepada siswa-siswanya, dalam hal ini biasanya guru memberikan uraian mengenai topik tertentu dengan alokasi waktu tertentu. Sanjaya (2008:147) mengatakan “Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan

langsung kepada kelompok siswa”. Metode ceramah lazim pula disebut metode kuliah atau pidato, aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menggunakan metode ceramah hanya menyimak sambil sesekali mencatat.

Agar tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa memuaskan, maka dibutuhkan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dengan materi pelajaran guna menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang memuaskan. Salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi adalah dengan menggunakan Metode pembelajaran Peta pikiran (*mind mapping*).

Peta pikiran (*mind mapping*) dapat membantu siswa dalam menyusun informasi dan melancarkan aliran pikiran. Peta pikiran (*mind mapping*) ditampilkan dalam bentuk yang menarik dengan simbol-simbol dan gambar-gambar yang diwarnai. Hal ini membuat siswa tertarik dan dapat memusatkan perhatian siswa, sehingga siswa belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Konsep pelajaran ekonomi tersebut dirangkum dalam sebuah metode yang berbentuk visual. Selanjutnya guru dapat menjelaskan materi pelajaran yang telah dirangkum dalam peta pikiran (*mind mapping*). Peta pikiran (*mind mapping*) membantu siswa dalam mengingat dan memahami pelajaran dengan lebih baik. Disamping itu,

peta pikiran (*mind mapping*) juga membuat siswa belajar lebih cepat dan efektif.

Untuk memudahkan siswa dalam menyusun dan menghubungkan masalah yang ada dengan teori, dapat dipermudah dengan memanfaatkan media pembantu. Salah satu cara yang mempermudah perumusan masalah yang dibahas adalah dengan membuat catatan dalam bentuk *mind map* sehingga siswa dengan mudah menganalisis dari mana datang masalah, dan cara yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah yang dihadapkan pada mereka.

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode peta pikiran (*Mind Mapping*), dengan menggunakan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA I Nan Sabaris”.

## **B. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan.
2. Tujuan pembelajaran belum tercapai dengan efektif.

3. Metode pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan materi pelajaran.
4. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

#### **C. Batasan Masalah.**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dibatasi pada Perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode peta pikiran(*Mind Mapping*), dengan menggunakan metode Ceramah, dibatasi untuk ranah kognitif.

#### **D. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Peta Pikiran(*Mind Mapping*), dibandingkan dengan menggunakan metode Ceramah pada mata pelajaran Ekonomi.

#### **E. Tujuan Penelitian.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dibandingkan dengan metode ceramah pada mata pelajaran Ekonomi.

**F. Manfaat Penelitian.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi penulis, skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi S1 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan masukan terhadap pengelola pembelajaran yang lebih menyenangkan dan proses pembelajaran di sekolah mengalami pembaharuan.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian mendatang.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas X<sub>7</sub> dengan siswa kelas X<sub>9</sub> SMA Negeri 1 Nan Sabaris. Perbedaan ini terlihat pada hasil belajar siswa pada kompetensi dasar memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, terlihat disini bahwa hasil belajar siswa kelas X<sub>7</sub> SMA Negeri 1 Nan Sabaris dengan menggunakan metode peta pikran (*mind mapping*) lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa kelas X<sub>9</sub> SMANegeri 1 Nan Sabaris dengan menggunakan metode belajar ceramah yang diselingi tanya jawab. Penggunaan metode pembelajaran peta pikiran (*mind mapping*) memberikan kontribusi yang besar terhadap hasil belajar siswa kelas X<sub>7</sub> SMA Negeri 1 Nan Sabaris pada mata pelajaran ekonomi, yaitu dapat memberikan hasil belajar siswa yang lebih baik.

#### B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi, ada baiknya guru bidang studi pada kompetensi dasar yang setara dengan yang

dieksperimenkan, memilih metode dan strategi yang dapat membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran peta pikiran (*mind mapping*). Karena dengan menggunakan metode pembelajaran peta pikiran (*mind mapping*) dapat membuat siswa lebih aktif dalam kelas, lebih termotivasi dan dapat mengembangkan kemampuan imajinasinya dalam belajar.

2. Dalam mencapai peningkatan hasil belajar siswa, perlu adanya partisipasi dari berbagai pihak yang berkaitan terutama Kepala Sekolah, guru, dan teman sejawat lebih ditingkatkan. Kepada Kepala Sekolah untuk dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada guru dalam meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, misalnya dengan menyediakan sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran
3. Penelitian ini masih terbatas pada kompetensi memahami permasalahan ekonomi yang di hadapi oleh pemerintah, sehingga diharapkan ada penelitian yang lebih kompleks dan dalam lingkup yang lebih luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*: Bumi Aksara. Jakarta.
- Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*: PT Raja GrafindoPersada. Jakarta.
- Deporter dan Henarrcki. (2005). *Quantum Learning*: Kaifa. Bandung.
- Dimiyati dan Mudjiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*: Rineka Cipta. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses BelajarMengajar*: Bumi Aksara. Jakarta.
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*: Kencana. Jakarta.
- Mudjiono.(1992). *Strategi Belajar Mengajar*: Depdikbud. Jakarta.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*: PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mursofi, Muhammad. 2008. *Melejitkan potensi otak*: Pustaka Insan Madani. Yogyakarta.
- Pribadi, A, Benny. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*: Dian Rakyat. Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*: Remaja Karya. Bandung.
- Sanjaya, wina. 2008. *Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Edisi 1 Cetakan V: Kencana. Jakarta.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*: Alfabeta. Bandung.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*: Bumi Aksara. Jakarta.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses BelajarMengajar*: Sinar Baru Algesindo. Bandung.